

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board size* dan dewan komisaris independen terhadap kebijakan *cash holdings* pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015. Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang berupa data kas dan setara kas, total aset serta komponen *corporate governance*. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan yang terpublikasi pada website BEI yaitu www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *purposive sampling* dengan jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan secara keseluruhan untuk periode 2011 sampai dengan periode 2015 adalah sebanyak 67 perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut :

1. Kepemilikan manajerial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *cash holdings*, sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya kepemilikan manajerial pada perusahaan tidak berpengaruh dengan pembuatan keputusan tingkat *cash holdings* pada perusahaan. Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini ditolak.

2. Kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holdings*, dan berarti hipotesis yang kedua dalam penelitian ini diterima. Sehingga, adanya kepemilikan institusional pada perusahaan mempengaruhi pembuatan keputusan mengani tingkat *cash holdings* pada perusahaan.
3. *Board size* berpengaruh secara tidak signifikan terhadap *cash holdings*, sehingga hipotesis yang ketiga dalam penelitian ini ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris dalam perusahaan tidak mempengaruhi pembuatan keputusan mengenai tingkat *cash holdings* pada perusahaan.
4. Dewan komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap *cash holdings*, dan hipotesis yang keempat dalam penelitian ini diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya proporsi dewan komisaris independen mempengaruhi pembuatan keputusan mengenai tingkat *cash holdings* pada perusahaan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam penelitian ini terdapat pada:

1. Terdapat data yang memiliki karakteristik unik atau terlihat sangat jauh berbeda, sehingga ketika data telah berdistribusi normal namun ketika dilakukan uji regresi hanya terdapat 1 (satu) variabel yang berpengaruh secara signifikan, sehingga perlu dilakukan outlier data

dari sampel yang telah dipilih. Hal tersebut menyebabkan hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti.

2. Nilai *adjusted R square* pada penelitian ini hanya sebesar 0,192, sehingga variabel independen yakni kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *board size*, dan dewan komisaris independen hanya dapat menerangkan variabel dependen yakni *cash holdings* sebesar 19,2%.
3. Pada penelitian ini ukuran *board size* atau dewan komisaris masih menggunakan jumlah seluruh anggota dewan komisaris pada periode pengamatan.

5.3. Saran

Dengan adanya keterbatasan penelitian yang telah disampaikan, maka peneliti memberikan saran bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama untuk peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar menentukan kriteria dengan perkiraan bahwa data tidak mengalami proses outlier terlalu banyak, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan harapan peneliti.
2. Dikarenakan masih besarnya kemungkinan variabel independen lain dalam menerangkan *cash holdings*, maka bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat

mempengaruhi *cash holdings*, misalnya kepemilikan publik, CEO *duality*, komite audit, dan sebagainya.

3. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya untuk ukuran *board size* atau dewan komisaris menggunakan jumlah rapat dewan komisaris selama periode pengamatan.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul, Halim. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Adrian, Sutedi. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta : Sinar Grafika
- Anggraeni, Meliana dan Nurul Hasanah, U.D., (2015). "The effect of stock return and ownership structure on investment risk in manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) 2011-2013". *The Indonesian Accounting Review*, 5(2), Pp 187-196.
- Al-Najjar, B., dan Clark, E., (2017), "Corporate governance and cash holdings in MENA: Evidence from internal and external governance practices". *Research in International Business and Finance*. 39. Pp 1-12.
- Brigham, Eugene. F., dan Houston, Joel. F. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Jakarta : Salemba Empat.
- Dewi, U., Ari, P., dan Darsono, P., 2014. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Harmono. 2014. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- <https://www.merdeka.com/uang/perusahaan-di-amerika-serikat-simpan-uang-tunai-rp-210167-triliun.html> (diakses 26 September 2016)
- <https://www.merdeka.com/uang/sektor-properti-di-indonesia-ini-jadi-incaran-investor-asing.html> (diakses 26 September 2016)
- <http://www.republika.co.id/berita/ekonomi/bisnis/13/09/10/mswd6-berutang-155-juta-dolar-as-bakrieland-ajukan-penundaan-pembayaran>
(diakses, 02 Oktober 2016)
- <https://m.tempo.co/read/news/2010/02/16/090226147/pengembang-palazzo-dipailit-konsumen-terancam-kehilangan-hak> (diakses, 12 Oktober 2016)
- <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/04/090768507/hotel-bintang-lima-di-bandung-ini-utang-pajak-rp-14-miliar> (diakses, 12 Oktober 2016)
- <http://tv.kompas.com/read/2016/06/14/4940203696001/panghegar.kini.terancam.pailit> (diakses, 02 Oktober 2016)
- Imam, Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

I Made, Sudana. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Edisi 2. Jakarta : Erlangga

Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976), "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure". *Journal of financial economics*. 3(4). Pp 305-360.

Jogiyanto. 2016. *Metodologi Penelitian Bisnis : Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Edisi ke-6. Yogyakarta : BPFE.

Lukas, Setia Atmaja. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : ANDI

Masood, A., dan Shah, A., (2014). "Corporate Governance and Cash Holdings in Listed Non-Financial Firms of Pakistan". *Business Review*. 9(2). Pp 48-72.

Mohd, K. N. T., Latif, R. A., dan Saleh, I., (2015). "Institutional ownership and cash holding". *Indian Journal of Science and Technology*. 8(32). Pp 1-6

Muh. Arief, Effendi. 2009. *The Power of Good Corporate Governance : Teori dan Implementasi*. Jakarta : Salemba Empat

Myers, S. C., (1984). "The capital structure puzzle." *The journal of finance*. 39(3). Pp 574-592.

Otoritas Jasa Keuangan. 2014. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/PJOK 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik*. Jakarta Otoritas Jasa Keuangan.

Ross, S.A., Westerfield, R.W., dan Jordan, B. D. 2009. *Pengantar Keuangan Perusahaan* 2. Edisi 8. Jakarta : Salemba Empat

Sheikh, N. A., dan Khan, M. I., (2015). "The impact of board attributes and insider ownership on corporate cash holdings: Evidence from Pakistan". *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*. 9(1). Pp 52-68.

ur Rehman, A., dan Wang, M., (2015). "Corporate cash holdings and adjustment behaviour in Chinese firms: An empirical analysis using generalized method of moments". *Australasian Accounting Business & Finance Journal*. 9(4). Pp 20-37

Wai Lee, K., dan Few Lee, C., (2009). "Cash holdings, corporate governance structure and firm valuation". *Review of Pacific Basin Financial Markets and Policies*. 12(03). Pp 475-508.

Yessica, Tria.C, dan Erni, E. (2014), "Excess Cash Holdings dan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(1). Pp 1-10

